

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk memperoleh data. Menurut Daryanto (2016:8) “metode adalah suatu prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna untuk mencapai pembelajaran.” Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan sesuatu dan melaporkan sebagaimana adanya. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dikaji yakni peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai yang diambil dari obyek untuk dipelajari sehingga akan memperoleh suatu informasi dari kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016:38).

Pada penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, adapun variabel tersebut yaitu tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo pada sub materi persamaan dan perbedaan strategi kooperatif dan nonkooperatif di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Bungin, 25:2005) mengemukakan bahwa “populasi merupakan keseluruhan (*instrumen*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian.” Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	34
4	XI IPS 4	34
5	XI IPS 5	34
6	XI IPS 6	36
Jumlah		204

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 5 Tasikmalaya

2. Sampel

Yusuf (2017:150) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”. Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Mengingat banyaknya siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya, maka dalam penelitian ini hanya mengambil salah satu dari populasi yang akan dijadikan sampel.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:63). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Pemilihan sampel ini berdasarkan hasil observasi peneliti selama peneliti melaksanakan PLP di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Data Sampel Siswa Kelas XI IPS 3

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 3	34

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2015

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi masalah mengenai masalah yang akan diteliti.
- b. Melaksanakan konsultasi dengan pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Melakukan kajian pustaka mengenai teori-teori yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti
- d. Melakukan observasi ke sekolah
- e. Menentukan populasi dan sampel
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Membuat surat izin penelitian
- h. Membuat proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi
- b. Melakukan pengamatan dan dokumentasi di kelas yang dijadikan penelitian.
- c. Melakukan pengambilan data pada kelas yang dijadikan penelitian.
- d. Melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada guru dan siswa di kelas yang dijadikan penelitian.
- e. Melakukan studi pustaka untuk menguatkan data hasil penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengolahan data
- b. Menganalisis hasil dari pengolahan data
- c. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Sutrisno dalam Anggito (2018:109) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis, atau proses pengamatan dan ingatan”. Dalam mengamati teknik observasi sering dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa saat diskusi, aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, dan tingkat kesungguhan dalam belajar.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung terkait penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap semua hal yang berkaitan dengan penelitian menggunakan catatan lapangan. Observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara adalah percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara atau sumber informasi yaitu orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017:327).

Wawancara ini dilakukan terhadap guru dan siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya, untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo serta kendala yang dihadapi ketika berada di kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat dinamakan sebagai membuat laporan daripada melakukan penelitian. Tetapi dalam skala yang paling redah, laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Emory (Sugiyono, 2017: 148). Instrumen penelitian merupakan alat suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatan. Adapun untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan instrument diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah

menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo. Pada penelitian ini, observasi merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam lembar atau pedoman observasi tersebut, dituangkan indikator dan sub indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Pengujian validitas instrumen indikator aktivitas belajar siswa menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan dosen pembimbing beserta guru mata pelajaran sejarah di sekolah tempat penelitian. Pengujian validitas instrumen dengan cara *expert judgement* ini dilakukan melalui menelaah indikator kreativitas belajar terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan indikator pengamatan aktivitas belajar siswa:

Tabel 3.3
Indikator Observasi Aktivitas Belajar Siswa

NO	Indikator	Sub indicator
1	Visual	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
		2. Mengamati siswa lain yang sedang bertanya, menjawab pertanyaan, dan presentasi.
		3. Melihat edmodo yang ditampilkan oleh guru
2	Oral	1. Mengajukan pertanyaan
		2. Mengemukakan pendapat
		3. Mempresentasikan hasil tugas yang telah diberikan guru atau siswa lain.
		4. Menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru atau siswa lain.
3	Mental	1. Mengingat materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dibahas sekarang
		2. Memecahkan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh guru
		3. Menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru

4	Emosional	1. Berani dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok
		2. Percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, atau tanggapan
Jumlah		12 sub indikator

2. Catatan Lapangan

Moleong (2005:153) mengemukakan bahwa catatan lapangan atau *field note* adalah suatu catatan tertulis mengenai hal yang didengar, dilihat, diamati dan dirasakan serta dipikirkan dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran sejarah menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan melakukan dialog langsung dengan cara bertatap muka dengan responden atau orang yang diwawancarai. Pada saat wawancara dibutuhkan *handphone* untuk merekam hasil wawancara tersebut.

Penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan yaitu kepada siswa kelas XI IPS 3 dan kepada guru sejarah yang mengajar di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Wawancara ini dilaksanakan guna untuk melengkapi data-data dari hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa, kendala dan solusi dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Patton dalam Moleong (2017:280) memaparkan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola,

kategori, dan suatu uraian dasar”. Data-data yang dikumpulkan dari setiap instrumen penelitian kemudian diolah untuk diambil untuk diperiksa dan dicocokkan dengan data yang ada dilapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan dan analisis data tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kekurangan atau kehilangan data. Tujuan dari penelitian dilapangan yaitu untuk melihat secara langsung penomena-penomena yang terjadi pada sehingga dapat dianalisis secara akurat.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan jawaban tersebut dideskripsikan ke dalam bentuk frekuensi atau presentase yang diperoleh dari lembar observasi. Untuk memberikan deskripsi ketercapaian presentase berdasarkan perolehan skor yang ideal yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 3.4
Presentase Perolehan Skor

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 75%	Tinggi
25% - 50%	Rendah
1% - 25%	Sangat Rendah

(Sumber: Ridwan, 2004)

Adapun perumusan untuk menghitung sub indikator yang telah diteliti maka menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel / jumlah siswa (Sudijino, 2010: 43)

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Sesuai dengan yang direncanakan, penelitian ini saya lakukan dari bulan Desember 2018 sampai bulan Juni 2019 di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.

Tabel 3.5
Kegiatan Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul							
2.	Pembuatan proposal penelitian							
3.	Seminar proposal penelitian							
4.	Mengurus surat perizinan							
5.	Melakukan observasi							
6.	Penyusunan perangkat penelitian							
7.	Melaksanakan KBM							
8.	Pengumpulan Data							

9.	Pengolahan Data						
10.	Bimbingan Bab I-V						
11.	Sidang Sripsi						

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negei 5 Tasikmalaya.